



Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Ngudi Waluyo

Rina Purwanti

Universitas Ngudi Waluyo

Email : rinapurwanti@unw.ac.id

Jaya Ramadey Bangsa

Universitas Ngudi Waluyo

Email : jayaramadeybangsa@unw.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to determine the influence of entrepreneurship courses on students' interest in becoming entrepreneurs in the Fashion Design Vocational Education study program. This research is important because research on the influence of entrepreneurship courses on students' interest in entrepreneurship in the Fashion Design Vocational Education study program is the first to be conducted. Entrepreneurship courses are one of the courses that students must take. The respondents selected and used in this research were students of the Fashion Design Vocational Education study program. This research was conducted using a survey method using a list of questions (questionnaire) as the main instrument in collecting primary data. From the results of the research and discussion, it can be concluded that entrepreneurship courses have an influence on interest in entrepreneurship among students in the Fashion Design Vocational Education study program at Ngudi Waluyo University, because by taking entrepreneurship courses students gain insight into the concept of entrepreneurship and train entrepreneurial skills which include entrepreneurial characteristics, motivation, business plan, human resources, production and marketing which can increase interest in entrepreneurship and gain experience which can change students' mindset and behavior so that they have an interest in entrepreneurship*

Keywords: *Entrepreneurship Courses, Student Interests, Entrepreneurship*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari mata kuliah kewirausahaan pada minat mahasiswa menjadi wirausaha pada program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion. Penelitian ini penting dilakukan karena penelitian tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha di program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion baru pertama dilakukan. Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah wajib diambil mahasiswa. Responden yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Vokasional Desain fashion. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data primer. Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa matakuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Ngudi Waluyo, karena dengan mengikuti matakuliah kewirausahaan mahasiswa mendapatkan wawasan tentang konsep kewirausahaan dan melatih ketrampilan / skill wirausaha yang meliputi karakteristik wirausaha, motivasi, bussines plan, Sumber daya manusia, produksi dan pemasaran yang dapat menambah minat berwirausaha serta mendapatkan pengalaman yang dapat mengubah pola pikir dan perilaku mahasiswa agar memiliki minat berwirausaha

Kata Kunci: Matakuliah Kewirausahaan, Minat Mahasiswa, Wirausaha

PENDAHULUAN

Wirausaha adalah seorang yang dapat mengenali peluang di mana orang lain tidak melihatnya. Wirausaha merupakan katalisator agresif untuk perubahan dan selalu berusaha menghadapi tantangan yang penuh dengan ketidakpastian serta menciptakan masa depan. Kemahiran dalam berwirausaha menjadi hal krusial yang harus dimiliki mahasiswa sebagai bekal mereka ke depannya sebab mustahil bagi industri jika harus menyerap semua mahasiswa

yang hendak mencari pekerjaan. Peluang pekerjaan dan kenaikan jumlah lulusan masih belum menunjukkan keseimbangan. Semangat wirausahaan mahasiswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan - kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha, salah satunya adalah melalui kegiatan pembelajaran matakuliah kewirausahaan yang diharapkan terdapat keselarasan antara pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kompetensi yang dipelajari. Kegiatan pembelajaran tersebut akan semakin memunculkan kontribusi keterlibatan mahasiswa, yakni mahasiswa berlatih untuk memulai suatu bidang usaha dari proses perencanaan, produksi, dan pemasaran agar mereka mendapat pengalaman dalam berwirausaha.

Tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi, hal ini disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia yang rendah, selain itu sarjana yang berminat menjadi Pegawai Negeri lebih banyak dibandingkan membuat usaha atau bisnis dan membuka lapangan pekerjaan. Hal ini karena minat dan motivasi menjadi wirausaha rendah, fenomena rendahnya minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah mindset para pemuda yang hanya berminat menjadi pegawai negeri dan sebagai pencari kerja. Sebagai upaya meningkatkan minat wirausaha masyarakat khususnya mahasiswa, perguruan tinggi memberikan mata kuliah kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (mindset) seorang wirausahawan (entrepreneur). Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah mendidik mahasiswa dan mempersiapkan lulusannya untuk mempelajari kewirausahaan dan menjadikan kewirausahaan sebagai bagian kurikulum yang diberikan di Universitas. Tujuan diberikan mata kuliah tersebut agar mahasiswa dapat memiliki jiwa atau karakteristik wirausaha serta menumbuhkan minat dan bakat mereka. Dengan memiliki jiwa dan karakteristik wirausaha diharapkan mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan tentunya mereka didorong untuk bisa menjadi wirausaha, hal ini harus didukung dengan pemahaman kewirausahaan melalui pemberian mata kuliah yang diberikan.

Pendidikan Vokasional desain fashion sebagai bagian dari sisten pendidikan nasional mempunyai peran strategis dalam menyiapkan tenaga kerja. Orientasi pendidikan vokasional adalah memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk dapat diterapkan pada dunia kerja. Pendidikan vokasional bertujuan untuk menghasilkan manusia yang produktif. Dari sudut pandang psikologi, kemampuan kerja memberikan makna pada kehidupan. Manusia tanpa ketrampilan kerja, apalagi hasil dari proses pendidikan yang lama, beresiko untuk menjadi manusia bukan hanya tidak produktif, melainkan juga tenggelam di tengah masyarakatnya. Orang yang tidak terampil dan hidupnya mengganggu sangat potensial untuk menciptakan masalah dalam keluarga dan masyarakatnya.

Minat berwirausaha dapat dilihat sebagai niat untuk menciptakan suatu organisasi atau usaha baru atau sebagai prilaku yang berani mengambil risiko untuk memulai bisnis baru (Edy Dwi Kurnianti, 2015). Minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil risiko untuk meraih kesuksesan (Suryana,2011). Menurut Santoso dalam Maman Suryaman (2006: 22) minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Inti dari pendapat tersebut adalah pemusatan perhatian yang disertai rasa senang. Menurut Aris Subandono, minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh matakuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data primer. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dan menyebarkan koesioner kepada responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah data primer yaitu hasil jawaban responden yang diperoleh dengan menggunakan kuisisioner. Kuesioner terdiri dari pertanyaan terbuka, yang mana responden diminta menjawab pertanyaan yang diajukan tanpa ada pilihan dan pertanyaan tertutup, yaitu responden hanya bisa memilih dari pilihan jawaban

yang tersedia. Unit analisisnya dilakukan pada level individu. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden, yaitu mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran kewirausahaan selama tiga semester. Dari persyaratan tersebut maka diperoleh 23 responden yaitu mahasiswa semester tiga pada program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion.

HASIL PEMBAHASAN

Data yang berhasil dikumpulkan dari koesioner yang disebarkan terdapat hasil sebagai berikut (1) matakuliah kewirausahaan menciptakan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dalam bidang usaha. Hasilnya: 18 responden sangat setuju jika matakuliah kewirausahaan menciptakan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dalam bidang usaha, 4 responden setuju, 1 responden netral; (2) Kondisi peluang bisnis dalam mendukung minat untuk menjadi wirausahawan. Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau menjadi harapannya. Hasilnya: 20 responden menyatakan sangat setuju, 1 responden menyatakan setuju, 1 responden netral dan 1 responden tidak setuju; (3) Mata Kuliah kewirausahaan mendukung minat menjadi wirausahawan. Hasilnya: 17 responden menjawab sangat setuju, 3 responden menjawab setuju, 1 responden netral, 1 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Berikutnya (4) Proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan diisi oleh pengetahuan tentang nilai-nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku agar memiliki pemikiran kewirausahaan, akan mendukung untuk menjadi wirausaha. Hasilnya: 19 responden sangat setuju, 2 responden setuju dan 2 responden netral; (5) Proses mata kuliah kewirausahaan, akan mendukung minat menjadi wirausaha. Hasilnya: 18 responden menjawab sangat setuju, 2 responden menjawab setuju, 1 responden netral dan 2 responden tidak setuju. Selanjutnya (6) adalah Proses pembelajaran kewirausahaan membekali mahasiswa untuk mengelola semua aspek terkait bisnis termasuk keuangan, sumber daya dan organisasi yang akan mendukung minat untuk menjadi wirausaha. Hasilnya: 12 responden menjawab sangat setuju, 7 responden menjawab setuju, 3 responden netral dan 1 responden menjawab tidak setuju; (7) Proses pembelajaran kewirausahaan membekali teknik pengembangan bisnis yang mendukung minat untuk menjadi wirausaha. Hasilnya: 15 responden menjawab sangat setuju, 5 responden menjawab setuju dan 2 responden netral dan 1 responden menjawab tidak setuju; (8) Pendapatan wirausahawan yang tak terbatas mendukung minat menjadi wirausahawan. Seperti kita ketahui bahwa wirausaha memiliki penghasilan tak terbatas, beda dengan pegawai yang penghasilannya sudah

ditentukan berdasarkan jenjang pendidikan, pengalaman kerja, masa kerja dan sebagainya. Hasilnya, 20 responden menjawab sangat setuju, 2 responden menjawab setuju, dan 1 responden menjawab tidak setuju. Selanjutnya (9) Dorongan memiliki jiwa pemimpin mendukung minat menjadi wirausahawan. 19 responden menjawab setuju, 2 responden netral, 2 responden menjawab tidak setuju; (10) Aktivitas-aktivitas pembelajaran kewirausahaan dapat mendorong mahasiswa untuk mandiri, mau bekerja keras, merasa bangga dan puas atas hasil jerih. Hasilnya: 16 responden menyatakan sangat setuju, 4 responden menyatakan setuju, 2 responden netral, 1 responden menyatakan tidak setuju

Tabel 1. Potensi Mahasiswa berkeinginan menjadi wirausaha

Keterangan	Mahasiswa (%)
Ya	95
Tidak	5
Jumlah	100

Sumber data Primer,2023

Tabel 2. Wirausaha lebih dipilih dari pekerjaan lainnya

Keterangan	Mahasiswa (%)
Ya	90
Tidak	10
Jumlah	100

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 3. Pilihan Karir setelah lulus kuliah

Keterangan	Mahasiswa (%)
1. Bekerja di industry	28
2. Membuka Usaha Sendiri	70
3. Menjadi Pegawai Negeri	2
Jumlah	100

Sumber : Data Primer, 2023

Hasil jawaban kuesioner no 1 ini dapat diketahui bahwa responden mengakui bahwa matakuliah kewirausahaan mampu menciptakan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dalam bidang usaha sehingga membentuk minat mereka menjadi wirausaha. Dengan adanya kreativitas dan inovasi dalam kegiatan wirausaha, maka ada beberapa manfaat yang bisa dirasakan sebagai seorang pebisnis. Kreativitas dalam kewirausahaan meliputi kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide dan gagasan terbaru dengan menggunakan berpikir kreatif. Proses ini membutuhkan fokus, imajinasi, perhatian, kegigihan, kerja keras, dan ketekunan. Selain kreativitas, aspek penting lainnya dalam kewirausahaan adalah inovasi. Dengan inovasi dan kreativitas, seorang pengusaha dapat menghasilkan sumber daya produksi baru atau mengembangkan pengelolaan sumber daya yang ada untuk meningkatkan nilai potensial yang lebih tinggi. Tujuannya adalah untuk mengubah hal yang belum ada menjadi hal yang ada lewat ide-ide baru dengan menghadirkan nilai tambah yang banyak memberikan keuntungan di lingkungan kita. Kesempatan ini dapat diperoleh orang yang berkemampuan dan berkeinginan kuat untuk meraih sukses.

Hasil jawaban responden pada kuesioner no 2 dapat diartikan bahwa sebagian besar responden sependapat kondisi peluang bisnis sangat mendukung minat untuk menjadi wirausaha. Memanfaatkan peluang usaha atau bisnis dilakukan secara kreatif dan inovatif serta dibutuhkan kemampuan dan ketrampilan yang cukup untuk membedakan peluang yang baik dan berpotensi dari yang kurang baik, peluang bisnis dapat dilakukan dengan menjaga kreativitas, mempelajari target pasar, melakukan inovasi dan mengembangkan brand. Dengan memiliki kreativitas dan kemampuan untuk mengembangkan ide bisnis yang unik, maka peluang untuk sukses dalam bisnis akan semakin besar.

Hasil jawaban responden pada no 3 dapat diartikan bahwa sebagian besar responden sepakat mengenai Mata Kuliah kewirausahaan dapat mendukung minat menjadi wirausahawan karena matakuliah kewirausahaan mengajarkan tentang konsep kewirausahaan dan melatih ketrampilan / skill wirausaha yang meliputi karakteristik wirausaha, motivasi, bussines plan, Sumber daya manusia, produksi dan pemasaran yang dapat menambah minat berwirausaha bagi responden. Selain itu matakuliah kewirausahaan juga memberikan gambaran tentang pengembangan usaha.

Hasil jawaban responden pada no 4 dapat diartikan bahwa sebagian besar responden mengakui Proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan diisi oleh pengetahuan tentang nilai-nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku agar memiliki pemikiran kewirausahaan yang akan mendukung untuk menjadi wirausaha. Seorang wirausaha harus memiliki nilai -nilai

penting demi kesuksesan usahanya, karena seorang wirausaha harus mempunyai jiwa, sikap dan perilaku yang baik dalam menjalankan komitmen yang harus dipertanggungjawabkan, selain itu harus bertindak realistis berdasarkan fakta dan data, tidak boleh mendahulukan emosi.

Hasil jawaban responden pada no 5 dapat diartikan bahwa sebagian besar responden mengakui bahwa proses mata kuliah kewirausahaan dapat mendukung minat menjadi wirausaha. Proses kewirausahaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan, mengembangkan dan menjaga usaha, proses ini harus dijalani ketika berwirausaha, pada matakuliah kewirausahaan semua proses kewirausahaan tersebut tersampaikan ke responden sehingga responden menjadi lebih paham tentang proses kewirausahaan yang mendukung minat untuk menjadi wirausaha.

Hasil jawaban responden pada no 6 dapat diartikan bahwa sebagian besar responden mengakui bahwa proses pembelajaran kewirausahaan membekali mahasiswa untuk mengelola semua aspek terkait bisnis termasuk keuangan, sumber daya dan organisasi yang akan mendukung minat untuk menjadi wirausaha, sehingga responden paham bahwa menjadi seorang wirausaha juga diperlukan wawasan mengenai beberapa hal tersebut yang digunakan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha atau bisnis

Hasil jawaban responden pada no 7 dapat diartikan bahwa sebagian besar responden mengakui bahwa Proses pembelajaran kewirausahaan membekali teknik pengembangan bisnis yang mendukung minat untuk menjadi wirausaha. Dalam pengembangan bisnis ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu tahapan terbentuknya ide usaha atau bisnis, pengembangan ide dan tahap pengembangan bisnis. Pengembangan usaha merupakan tanggung jawab wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Pengembangan bisnis terdiri dari pengembangan vertikal dan pengembangan horizontal. Pengembangan vertikal adalah perluasan usaha dengan cara membangun inti bisnis baru yang masih terkait dengan bisnis utamanya, sedangkan pengembangan horizontal adalah pengembangan usaha baru.

Hasil jawaban responden pada no 8 dapat diartikan bahwa sebagian besar responden mengakui bahwa Pendapatan wirausahawan yang tak terbatas mendukung minat menjadi wirausahawan. Seperti kita ketahui bahwa wirausaha memiliki penghasilan tak terbatas, berbeda dengan seseorang yang bekerja di industri atau instansi, penghasilan seorang wirausaha ditentukan dari kegigihannya dalam menjalankan usahanya, melakukan ekspansi

dan kegigihan dalam menghasilkan inovasi - inovasi untuk keberlangsungan usahanya, sehingga para wirausaha yang mempunyai kegigihan tersebut akan dengan mudah mendapatkan penghasilan tak terbatas.

Hasil jawaban responden pada no 9 dapat diartikan bahwa sebagian besar responden mengakui dorongan memiliki jiwa pemimpin mendukung minat menjadi wirausahawan, karena jiwa pemimpin yang baik sangat penting bagi wirausaha agar seorang wirausaha mampu mengatur strategi dalam berwirausaha sehingga yang sudah direncanakan akan berjalan sesuai yang diharapkan.

Hasil jawaban responden pada no 10 dapat diartikan bahwa sebagian besar responden mengakui Aktivitas-aktivitas pembelajaran kewirausahaan dapat mendorong mahasiswa untuk mandiri, mau bekerja keras, merasa bangga dan puas atas hasil jerih payahnya. Karena aktivitas - aktivitas tersebut berupa kegiatan praktik dimana responden dilatih mandiri dan berani mengambil resiko sehingga memberikan perasaan senang karena mendapat manfaat dan menimbulkan minat wirausaha bagi mahasiswa

Hasil jawaban pada kuesioner tabel diperoleh hasil 95% responden memiliki keinginan untuk menjadi wirausaha, sedangkan 5% tidak berpotensi sebagai wirausaha. 90% responden menganggap bahwa wirausaha merupakan karir pilihan untuk masa depan, sedangkan 10% responden menganggap bahwa wirausaha merupakan karir yang tidak menjanjikan di masa depan. Keraguan dalam berwirausaha dikarenakan kurangnya pendidikan dan pelatihan tentang kewirausahaan, ketakutan karena modal terlalu besar dan ketakutan dalam kegagalan untuk menjalankan usaha atau bisnis. Pilihan karir setelah lulus kuliah bagi mahasiswa program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dapat disimpulkan dari hasil jawaban kuesioner tabel 3 yaitu 28% mahasiswa berkeinginan untuk bekerja di industri atau perusahaan dan 70% responden memilih untuk membuka usaha sendiri sedangkan 2 responden memilih jenjang karir sebagai pegawai negeri

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa matakuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, karena dengan mengikuti matakuliah kewirausahaan mahasiswa mendapatkan wawasan tentang konsep kewirausahaan dan melatih ketrampilan / skill wirausaha yang meliputi karakteristik wirausaha, motivasi, bussines plan,

Sumber daya manusia, produksi dan pemasaran yang dapat menambah minat berwirausaha serta mendapatkan pengalaman yang dapat mengubah pola pikir dan perilaku mahasiswa agar memiliki minat wirausaha.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikemukakan saran bagi lembaga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa matakuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion angkatan tahun 2021, oleh karenanya sang pengajar kewirausahaan seharusnya memiliki pengalaman kerja di dunia usaha dan industri agar secara signifikan bisa membantu mahasiswa yang berwirausaha, bahkan jika pengajar itu juga pelaku bisnis atau pernah mengelola bisnisnya sendiri jauh lebih baik ketimbang dosen "teori" yang disulap menjadi dosen "praktis" untuk mengampu matakuliah kewirausahaan. bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan penelitian di bidang pendidikan kewirausahaan diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel bebas yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

REFERENSI

- Hafsah, M.J. 2004. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Jurnal Infokop. No. 25 Tahun 2015.
- Subagyo, Ahmad. 2008. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Humaizar. 2010. *Manajemen Peluang Usaha*. Bekasi: Dian Anugerah Perkasa.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Budiarta, Kustoro. 2009. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Justin G. Longenecker, Carlos W. Moore, J. William Petty. (2001). *Kewirausahaan (Manajemen Usaha Kecil Buku I)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1998). *Pendidikan Konseling dalam Bimbingan Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Utomo, Bambang Budi., Mashudi dan Nuraini. 2014. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam keluarga dan di Sekolah terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3 (4), pp: 1-15.
- Widiyatnoto, Erfikas. 2013. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Winosari dan SMK N 2 Winosari di Kabupaten Gunung Kidul. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ni Luh. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat mahasiswa untuk Berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 9 (1), pp: 137-147

- Hermi, U.N., Novieyana, S. & Zain, D. 2011. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. *Jurnal Eksos*, 7(2), 130-141
- Suharti L & Hani S. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Intrepreneurial Intention). (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 13, No.2, September 2011:124-134
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat & Proses Menuju Sukses*, Edisi 3, Salemba Empat
- Wiratno, S. (2012). Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi (The Implemtation of Enterpreneurship Education in The Higher Education). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(4), 453- 466.
- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Penerbit Alfabeta